

TESIS

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA
CAU CHOCOLATE BALI KECAMATAN
MARGA KABUPATEN TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

PUTU YUDIKA BUDI KUSUMA

NIM: 2115885017

**POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA
CAU CHOCOLATE BALI KECAMATAN
MARGA KABUPATEN TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**PUTU YUDIKA BUDI KUSUMA
NIM: 2115885017**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putu Yudika Budi Kusuma

NIM : 2115885017

Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan tesis yang berjudul:

“Strategi Pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Putu Yudika Budi Kusuma

TESIS
STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA CAU
CHOCOLATE BALI KECAMATAN MARGA
KABUPATEN TABANAN

Diusulkan oleh :
PUTU YUDIKA BUDI KUSUMA
2115885017

Pembimbing I,



Dr. I Ketut Budarma M.Par., MMTHRL
NIP 196212311990101002

Pembimbing II,



Dr. Gede Ginaya, M.Si.
NIP 196609191993031002

Mengetahui:



Ketua Jurusan Pariwisata,
Dr. Ni Nyoman Sri Asuti, SST.Par.,M.Par
NIP 198409082008122004

Ketua Program Studi Perencanaan
Pariwisata Program Magister Terapan,



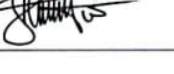
Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par
NIP 196405251990032001

TESIS
STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA CAU
CHOCOLATE BALI KECAMATAN MARGA
KABUPATEN TABANAN

Telah diuji berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali. Nomor:

5495/PL8/DV.01.00/2023 Tanggal: Selasa, 19 Desember, 2023

Panitia Penguji Usulan Penelitian Tesis adalah:

	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dr. I Ketut Budarma M.Par., MMTHRL. NIP 196212311990101002	
Anggota	Dr. Gede Ginaya, M.Si. NIP 196609191993031002	
Anggota	Dr. I Made Mudana, M.Si. NIP 196412021990111001	
Anggota	Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D. NIP 196312281990102001	
Anggota	Ratu Agung Bagus Ngurah Putra S.Tr.Par. M.Tr.Par.	



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti SST.Par.,M.Par
NIP 198409082008122004

PRAKATA

Tidak hentinya puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, Tesis Terapan dengan judul “**Strategi Pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tesis ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan agrowisata. Penelitian ini memiliki luaran model strategi pengembangan agrowisata.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusun Tesis ini tidak sedikit hambatan yang temui, arahan dari berbagai pihak, semangat tinggi, serta kegigihan, maka hambatan tersebut dapat diatasi. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M.Par selaku Ketua Program Studi Magister Terapan Perencanaan Pariwisata.
4. Dr. I Ketut Budarma M.Par., MMTHRL sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mengkoreksi, membimbing, dan mengarahkan dalam proses penyusunan Tesis Terapan ini.
5. Dr. Gede Ginaya, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk untuk meminimalkan kesalahan dalam penyusunan Tesis Terapan ini.
6. Bapak, Ibu Dosen, dan staf pegawai Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan materi pembelajaran dan memfasilitasi kegiatan administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak I Wayan Alit Artha Wiguna selaku Founder Cau Chocolate Bali, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas dalam pengumpulan data penyusunan Tesis Terapan ini.
8. Seluruh perangkat Cau Chocolate Bali yang telah memberikan dukungan moral dan material yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

9. Ayah & Ibu serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan bantuan finansial, moral dan energi.
10. Teman-teman Gen 3, yang telah memberikan informasi terkait penyusunan Tesis Terapan ini, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih perlu disempurnakan, maka peneliti menerima saran yang bersifat konstruktif. Peneliti berharap Tesis ini dapat dilanjutkan dan menghasilkan kajian yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Badung, 19 Desember 2023



Putu Yudika Budi Kusuma

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
TESIS	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Rumusan Masalah	4
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	5
1.3.1. Manfaat Teoritis	5
1.3.2. Manfaat Praktis	5
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN LANDASAN TEORI	6
2.1. Kajian Pustaka	6
2.2. Konsep	7
2.2.1. Ekowisata	7
2.2.2. Agrowisata	9
2.2.3. Kolaborasi Masyarakat	12
2.2.4. Inovasi Produk dan Pengalaman Pariwisata	16
2.2.5. Sustainable Tourism	17
2.3. Landasan Teori	18
2.3.1. Community Based Tourism (CBT)	18
2.3.2. Manajemen Strategi	19
2.3.3. Stakeholders	23
2.4. Penelitian Sebelumnya	24
2.5. Kerangka Penelitian	27
BAB III	28

METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian	28
3.3. Jenis dan Sumber Data	29
BAB IV	39
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	39
4.1. Lokasi Penelitian	39
4.2. Agrowisata Cau Chocolate Bali	39
4.3. Struktur Organisasi.....	40
BAB V	42
HASIL PENELITIAN	42
5.1. Strategi yang Dilakukan oleh Agrowisata Cau Chocolate Bali	42
5.1.1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	42
5.1.2. Identifikasi Faktor-Faktor Internal.....	43
5.1.3. Identifikasi dan Evaluasi Faktor Eksternal.....	47
5.1.4. Posisi Agrowisata Cau Chocolate Bali pada Matriks IE	50
5.2. Model Strategi Pengembangan Cau Chocolate Bali	52
5.2.1. Penentuan Strategi Alternatif dengan Matriks SWOT	52
5.2.2. Penciptaan Model	55
5.2.3. Forum Group Discussion (FGD)	60
BAB VI	62
PENUTUP	62
6.1. Simpulan	62
6.2. Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya	24
Tabel 3.1. Analisis Situasi Internal (IFAS)	33
Tabel 3.2. Analisis Situasi Eksternal (EFAS)	35
Tabel 5.1. Matriks IFAS	45
Tabel 5.2. Matriks EFAS	49
Tabel 5.3. Matriks I-E Agrowisata Cau Chocolate Bali	51
Tabel 5.4. Hasil Analisis Matriks SWOT Cau Chocolate Bali	53
Tabel 5.5. Rumusan Kombinasi Strategi Matrik SWOT	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Lokasi Cau Chocolate Bali	28
Gambar 3.2. Matriks IE (Internal Eksternal)	36
Gambar 3.3. Matriks SWOT	37
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Cau Chocolate Bali	40
Gambar 5.1. Model Strategi Pengembangan Cau Chocolate Bali	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	67
Lampiran 2: Jawaban Wawancara Secara Tertulis (Identifikasi Faktor Internal Agrowisata Cau Chocolate Bali)	68
Lampiran 3: Jawaban Wawancara Secara Tertulis (Identifikasi Faktor Internal Agrowisata Cau Chocolate Bali)	72
Lampiran 4: Kuesioner	75
Lampiran 5: Tabulasi Matriks IFAS dan EFAS	79
Lampiran 6: Rekapitulasi Tabulasi Matriks IFAS dan EFAS	81
Lampiran 7: Hasil FGD Cau Chocolate Bali	83
Lampiran 8: Dokumentasi Tempat Penelitian	88

STRATEGY DEVELOPMENT OF CAU CHOCOLATE AGRICULTURE IN BALI IN MARGA DISTRICT, TABANAN REGENCY

PUTU YUDIKA BUDI KUSUMA
2115885017

ABSTRACT

This research is about the development strategy for Cau Chocolate Bali agrotourism, which is one of the tourist destinations that relies on cocoa as an agrotourism object located in Marga District, Tabanan Regency. This research aims to analyze the conditions of internal and external so that we can find out the strategies that have been implemented by Cau Chocolate Bali agrotourism and to recommend a strategy model for developing Cau Chocolate Bali agrotourism. The methods used in this research are observation, interviews, questionnaires and literature studies. The data that has been obtained is then analyzed to obtain a strategy formulation using Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. The weighting and rating assessment obtained through a questionnaire from 20 internal respondents and 15 external respondents with 10 strengths, 10 weaknesses, 10 opportunities and 10 threats shows that the value of the Internal Factor Analysis Summary (IFAS) matrix analysis results is 3.108, External Factor Analysis Summary (EFAS) is 2.476, and from the results of the Internal-External (IE) matrix analysis it can be seen that the position of Cau Chocolate Bali agrotourism is in quadrant IV which uses intensive strategies, namely product development and market penetration. Based on SWOT analysis, the strategy model is obtained by combining strategic priorities from SWOT with the order of strategic priorities from first to last, namely S-O, W-O, ST and WT strategies.

Keyword: Agrotourism, Development Strategy, SWOT

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA CAU CHOCOLATE BALI DI KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN

PUTU YUDIKA BUDI KUSUMA

2115885017

ABSTRAK

Penelitian ini adalah tentang strategi pengembangan agrowisata Cau Chocolate Bali yang merupakan salah satu destinasi wisata dengan mengandalkan kakao sebagai objek agrowisatanya yang terletak di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis kondisi internal dan eksternal sehingga dapat mengetahui strategi yang telah dilakukan agrowisata Cau Chocolate Bali dan untuk merekomendasikan model strategi pengembangan agrowisata Cau Chocolate Bali. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis lapangan, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Data yang telah didapatkan kemudian di analisis untuk mendapatkan rumusan strategi menggunakan Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats). Penilaian pembobotan dan rating yang didapatkan melalui kuesioner dari 20 responden Internal dari Cau Chocolate Bali dan 15 responden eksternal dari pemerintah dan desa adat dengan 10 kekuatan, 10 kelemahan, 10 peluang dan 10 ancaman. Hasil menunjukkan bahwa nilai dari analisis matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS) sebesar 3,108, Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS) sebesar 2,476, dan analisis matrik Internal-Eksternal (IE) dapat diketahui posisi agrowisata Cau Chocolate Bali berada di kuadaran IV yang menggunakan strategi intensif yaitu pengembangan produk dan penetrasi pasar. Berdasarkan analisis SWOT, model strategi didapatkan melalui gabungan prioritas strategi dari SWOT dengan urutan prioritas strategi dari yang pertama sampai terakhir yaitu strategi S-O, W-O, ST, dan WT.

Kata kunci: Strategi, Agrowisata, Coklat

BAB I

PENDAHULUAN

Bali tidak cuma populer di dalam negara namun di luar negara. Bali sangat mengandalkan zona pariwisata yang ialah zona yang sangat berarti untuk ekonomi warga. Bali dianugerahi alam yang indah, anugrah alam ini dapat dimanfaatkan untuk atraksi wisata, baik untuk pariwisata mancanegara ataupun nusantara, selaku pendorong pertumbuhan pariwisata berbasis alam alias pertanian (agrowisata), sehingga pariwisata berikan imbas ekonomi terhadap warga, paling utama untuk warga yang tinggal di dekat zona pariwisata tersebut, yang menggantungkan mata pencahariannya terhadap pertumbuhan pariwisata (Yakup, 2019).

Pariwisata adalah zona ekonomi yang berbasis pada pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain, dari satu kota ke kota yang lain, dari wilayah ke wilayah yang lain serta kebalikannya, hadapi akibat yang sangat kurang baik pada masa wabah virus COVID 19 (Budiasa, 2011). Terhambatnya pergerakan turis yang disebabkan pembatasan-pembatasan pergerakan manusia pada dikala wabah virus COVID 19, menyebabkan kelumpuhan di zona pariwisata secara global.

Bali telah teruji mampu melewati berbagai tantangan kepariwisataan yang terjadi dipulau ini, sehingga pada saat pandemi mulai mereda, pariwisata Bali mulai berangsur-angsur pulih, hal itu ditunjukkan dengan laporan badan statistik atau BPS, kunjungan dari wisatawan mancanegara yang dapat dilihat di gambar berikut.



Gambar 1.1. Data Statistik Kunjungan Wisata Ke Bali Tahun 2015-2020

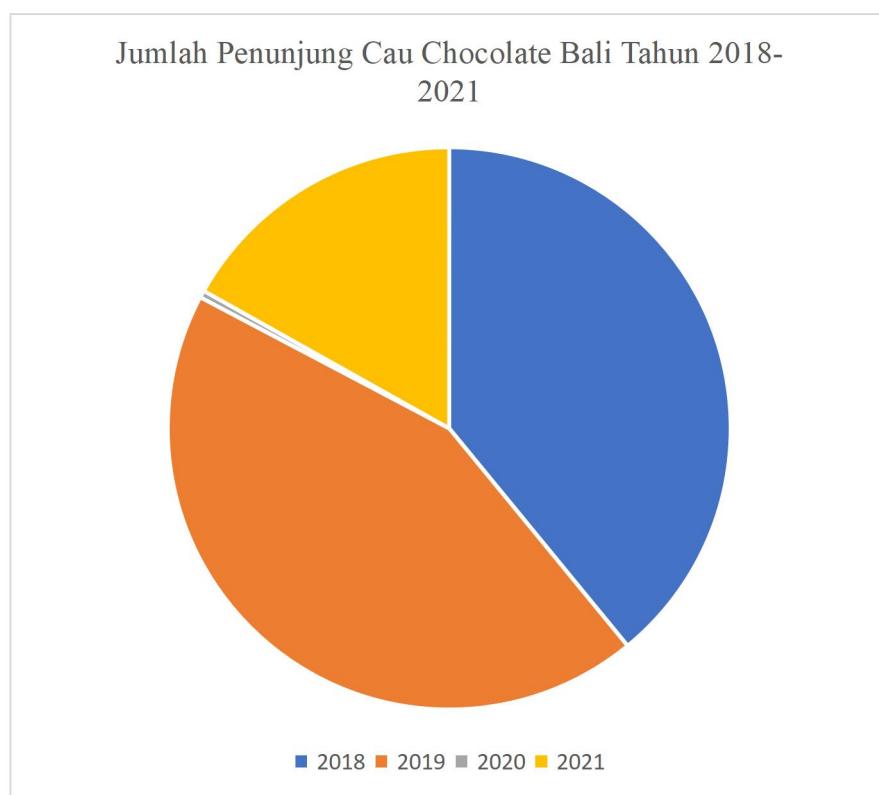
Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah wisatawan mancanegara ke Bali pada tahun 2020 yaitu 1.069.473 kunjungan, dimana mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebanyak 81,65 persen dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah 6.275.210 kunjungan (Badan Pusat Statistik, 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan ditahun 2020, pada masa pandemi COVID 19, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang memiliki angka di atas 4 juta kunjungan. Hal tersebut merupakan tantangan untuk masyarakat Bali terutama para pelaku pariwisata untuk berjuang mempertahankan bisnis pariwisata, dengan harapan keadaan pariwisata di Bali dapat pulih kembali. Di masa pariwisata yang kelam tersebut masyarakat Bali mencoba berbagai upaya untuk membangkitkan pariwisata Bali dengan memanfaatkan ecotourism dan agrotourism.

Setelah pemulihan pasca wabah COVID-19, orang-orang yang memiliki usaha pertanian mulai mengembangkan usaha agrowisata yang berfokus pada proses dan produk pertanian dan perkebunan. Agrowisata yang berbasis perkebunan kakao adalah salah satu contoh usaha agrowisata yang mulai dikembangkan secara massif pada saat COVID-19. Masyarakat yang bergantung pada pertanian atau perkebunan di daerahnya mulai mengembangkan destinasi agrowisata dimana objek utama yang di utamakan adalah hasil pertanian dan perkebunan (Budiasa, 2011). Kakao adalah salah satu produk perkebunan yang dapat dikembangkan menjadi destinasi agrowisata. Penanaman kakao dalam skala besar di Indonesia dimulai pada tahun 1780 di Minahasa, dan kemudian berkembang di Ambon dan Seram di kepulauan Maluku pada tahun 1858. Pengusaha kakao kemudian menyebar ke Bali dari pulau Jawa. Di Bali, Kabupaten Jembrana dan Tabanan, yang berada di 600 meter dari curah hujan, memiliki produktivitas kakao tertinggi(Artha dkk., 2017).

Kabupaten Tabanan di Provinsi Bali berusaha menggabungkan potensi pertaniannya dengan pariwisata. Dengan cara ini, ini menjadi salah satu langkah strategis untuk memanfaatkan kekuatan pertanian Tabanan. Oleh karena itu,

menilai aktivitas pertanian sebagai bagian terpenting dari Tabanan dapat digunakan sebagai sarana wisata sekaligus. Pengembangan kakao dimulai di Desa Cau di Kecamatan Marga di Bali. Cau Chocolate Bali didirikan pada tahun 2014 dengan tujuan membantu petani kakao Desa Cau mengembangkan produk kakao dengan metode dan fasilitas yang baik, serta kebun kakao seluas 20 hektar.



Gambar 1.2. Jumlah Pengunjung Cau Chocolate Bali Tahun 2018-2021

Jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung tahun 2018 dan 2019, peningkatan jumlah pengunjung pada tahun 2021 tidak terlalu signifikan dan tidak sesuai ekspektasi, seperti yang ditunjukkan dalam grafik di atas. Sejak tahun 2018, Cau Chocolate Bali telah merencanakan untuk meningkatkan kunjungan ke agrowisatanya. Namun, seperti yang ditunjukkan dalam statistik 1.2, tujuan strategi tersebut tidak tercapai. Penurunan kunjungan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 sebagai akibat dari kebijakan PPKM pemerintah yang membatasi aktivitas masyarakat, yang membuat agrowisata Cau Chocolate Bali sulit untuk dipromosikan. Agrowisata Cau Chocolate Bali dibuka setelah pandemi COVID-

19 sebelumnya, menurunkan jumlah pengunjung, pengembangan agrowisata menjadi tidak maksimal, dan penurunan harga kakao, yang membuat petani sangat kesulitan memasarkan produk pertanian mereka. Strategi tersebut tidak sesuai ekspektasi yang diharapkan. Ini adalah faktor yang menyebabkan perbedaan dalam tesis ini, atau gap penelitian. Dibandingkan dengan tempat wisata lainnya, agrowisata Cau Chocolate Bali dikatakan berkembang sangat lambat. Ini karena aktivitas agrowisatanya mencakup kegiatan di luar ruangan, di mana PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berlaku. Ini mengakibatkan perkembangan Cau Chocolate Bali yang sedang melakukan debut agrowisatanya mengandalkan produk bisnis coklatnya di toko online. Karena dari itu adanya beberapa hal yang harus dipertimbangkan terutama strategi yang tepat untuk mengembangkan agrowisata Cau Chocolate Bali.

Berdasarkan kajian dan pengamatan awal tersebut, dapat dijadikan landasan peneliti mengangkat pokok permasalahan di Cau Chocolate Bali, Penelitian ini merupakan penelitian terapan pariwisata yang diharapkan dapat menghasilkan model strategi pengembangan, sehingga pemilik dan pengembang usaha memperoleh informasi mengenai strategi perencanaan yang tepat dan inovasi untuk keberlanjutan usaha mereka.

1.1.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1.1.1 Bagaimana strategi pengembangan agrowisata Cau Chocolate Bali?**
- 1.1.2 Bagaimana model strategi yang menjadi prioritas bagi pengembangan agrowisata Cau Chocolate Bali?**

1.2.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditarik sebuah tujuan penelitian yang terdiri dari, yaitu:

- 1 Untuk merumuskan strategi pengembangan agrowisata Cau Chocolate Bali.
- 2 Untuk mendesain model dan menetapkan prioritas strategi dalam pengembangan agrowisata Cau Chocolate Bali.

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat Teoritis

Untuk mengimplementasikan dan menambah pengetahuan mengenai Strategi Pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.

1.3.2. Manfaat Praktis

1.3.2.1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadi bahan penelitian lebih lanjut terkait Strategi Pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

1.3.2.2. Bagi Pemerintah

Khususnya untuk pemerintah daerah Tabanan dengan adanya penelitian yang akan dilakukan, dapat membantu pemerintah dalam mengambil sebuah kebijakan yang berkaitan dengan Pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

1.3.2.3. Bagi Pelaku Industri

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan kerja sama dengan Cau Chocolate dalam Strategi Pengembangan Agrowisata.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

- 1 Berdasarkan hasil matriks IE, posisi agrowisata Cau Chocolate Bali berada di kuadran IV dan dari beberapa strategi yang dilakukan pada zona kuadran IV ini, agrowisata Cau Chocolate Bali menggunakan strategi penetrasi pasar melalui kerja sama antara *stakeholder* dalam meningkatkan wisatawan.
- 2 Selain itu, strategi pengembangan produk sempat di terapkan dikarenakan dulu Cau Chocolate Bali lebih berfokus terhadap agribisnis, namun strategi ini di terapkan pasca pandemi COVID 19 dimana pada saat itu Cau Chocolate Bali mulai terjun ke agrowisata yang menyebabkan strategi ini tidak memberi hasil yang diinginkan. Agrowisata Cau Chocolate Bali telah berusaha mempertahankan eksistensinya, dan menjaga operasionalnya tetap berjalan, namun usaha tersebut tidak cukup untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan agrowisata Cau Chocolate Bali.
- 3 Model strategi Pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali yang didapatkan melalui analisis Metrik SWOT dan dengan membuat rangking dari kombinasi Strategi Metrik SWOT yaitu: Mempertahankan kualitas dan kontinuitas produk tersertifikasi, Memperluas jaringan kemitraan dengan pihak pemerintah maupun swasta, Memberdayakan peran masyarakat dalam pemandu wisata lokal dengan meningkatkan *skill* Bahasa Inggris dan pelayanan wisata, Meningkatkan promosi dalam platform digital, Meningkatkan daya saing dalam inovasi pengemasan paket agrowisata yang menarik, Meningkatkan *branding awareness* melalui pengembangan agrowisata agribisnis, Melibatkan masyarakat lokal dalam melengkapi fasilitas akomodasi lokal, Meningkatkan kualitas karyawan agar lebih kompeten dalam pengelolaan wisata.

- 4 Berikut merupakan perbandingan strategi yang telah di terapkan Agrowisata Cau Chocolate Bali dan model strategi yang telah dibuat peneliti. Pada strategi sebelumnya yang telah diterapkan agrowisata Cau Chocolate Bali, strategi berfokus ke penetrasi pasar dan pengembangan produk. Sedangkan dalam strategi yang telah di buat peneliti, selain memiliki komponen yang sama dengan strategi yang telah di terapkan agrowisata Cau Chocolate Bali, terdapat juga strategi mengenai kualitas produk dan kualitas SDM yang melibatkan warga lokal.

6.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut merupakan beberapa saran dari peneliti untuk agrowisata Cau Chocolate Bali:

- 1 Agrowisata Cau Chocolate Bali agar lebih intensif dalam menyebarluaskan *branding awareness* dengan mengadakan atau mengikuti *event*, sehingga Agrowisata Cau Chocolate Bali dapat lebih di kenal oleh masyarakat terutama calon investor dan calon mitra.
- 2 Pemerintah diharapkan untuk lebih intensif mendukung pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali dengan melakukan program penyuluhan terhadap anak-anak muda lokal, sehingga semakin banyak anak-anak muda yang dapat berpartisipasi dalam pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali.
- 3 Untuk masyarakat local yang tinggal di daerah Marga agar ikut andil dalam pengembangan Agrowisata Cau Chocolate Bali dengan mendirikan akomodasi untuk para wisatawan yang ingin menjelajahi daerah Marga dan Cau Chocolate Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. 2008. "Focus group discussion (diskusi kelompok terfokus) sebagai metode pengumpulan data penelitian kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12(1):58–62.
- Artha, Claudi, Arifa Mustika, dan Sri Wijayanti Sulistyawati. 2017. "Pengaruh Ekstrak Daun Singawalang Terhadap Kadar LDL Tikus Putih Jantan Hiperkolesterolemia." *eJournal Kedokteran Indonesia* 5(2).
- Azzahra, Yasmin Indah, Muhamad Azaria Akhbar, Annisa Meida Riadina, Fauzan Naufal Nurjani, dan Geofani Muhamad Lazuardi. 2021. "Analisis Strategi Penetrasi dan Pengembangan Pasar dalam UMKM." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 3(4):269–74. doi: 10.35899/biej.v3i4.333.
- Badan Pusat Statistik. 2022. "Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali." <https://bali.bps.go.id/>.
- Beeton, Sue. 2006. *Community Development through Tourism*. Collingwood: CSIRO Publishing.
- Bernadine, D. 2020. "Analisis Perumusan Strategi Bisnis: Studi pada Andhika Salon Cibubur." *Jurnal Ekonomi Perusahaan* 27(2):30–53.
- Blackstock, K. 2005. "A critical look at community based tourism." *Community Development Journal* 40(1):39–49. doi: 10.1093/cdj/bsi005.
- Bruinsma, Frank Reinier, Karima Kourtit, dan Peter Nijkamp. 2011. "Tourism, culture and e-services: Evaluation of e-services packages."
- Budiarti, Tati, dan Istiqlaliyah Muflikhati. 2013. "Pengembangan agrowisata berbasis masyarakat pada usahatani terpadu guna meningkatkan kesejahteraan petani dan keberlanjutan sistem pertanian." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 18(3):200–207.
- Budiasa, I. Wayan. 2011a. "Konsep dan potensi pengembangan agrowisata di Bali." *DwijenAgro* 2(1).
- Budiasa, I. Wayan. 2011b. "Konsep dan potensi pengembangan agrowisata di Bali." *DwijenAgro* 2(1).
- Butarbutar, Regina Rosita. 2021. "Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi."
- Cassidy, Anita. 2016. *A practical guide to information systems strategic planning*. Auerbach Publications.
- Creswell, John W. 2012. "Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed."
- Damayanti, Erlin, Mohammad Saleh Soeaidy, dan Heru Ribawanto. 2014. "Strategi capacity building pemerintah desa dalam pengembangan potensi kampoeng ekowisata berbasis masyarakat lokal (studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)." *Jurnal Administrasi Publik* 2(3):464–70.
- David, F. R. 2011. *Strategic Management: Concepts and Cases, Global Edition*. 13th Edition. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Diniyah, Komriyat. 2017. "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA SD IT BINA ANAK ISLAM KRASYAK YOGYAKARTA." STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta.
- Enggal Sriwardiningsih. 2016. "ANALISIS STRATEGI BISNIS PT. WILTAR USAHA GRUP." *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)* 3(2):18–35. doi:

- 10.55963/jumpa.v3i2.195.
- Fatmawati. 2011. "Kemitraan Dalam Pelayanan Publik: Sebuah Penjelajahan Teoritik." *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1(2).
- Fuad, D. 2021. "PERENCANAAN STRATEGIS DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3(1).
- Gallouj, Faïz, dan Paul Windrum. 2009. "Services and services innovation." *Journal of Evolutionary Economics* 19:141–48.
- Gans, J. 2011. *Creativity and Innovation in Business and Beyond*. disunting oleh L. Mann dan J. Chan. Routledge.
- Gartner, William C. 2005. "A perspective on rural tourism development." *Journal of Regional Analysis and Policy* 35(1).
- Hamzah, Amran, dan Zainab Khalifah. 2009. *Handbook on community based tourism "How to develop and sustain CBT."* APEC Secretariat.
- Harisudin, Muhammad, dan Qurtubi Qurtubi. 2023. "ANALISIS STRATEGI PEMASARAN EKOWISATA MENGGUNAKAN METODE SWOT DAN QSPM." *JURNAL DISPROTEK* 14(1):91–98. doi: 10.34001/jdpt.v14i1.4590.
- Hartati, Misra, dan Rahmat Rohim. 2016. "Perancangan Strategi Pemasaran dengan Menggunakan Metode Swot di CV. Sekar Sari Roti Pekanbaru." *Jurnal Teknik Industri* 2(2):138–47.
- Kraus, Sascha, dan Ilkka Kauranen. 2009. "Strategic management and entrepreneurship: Friends or foes?" *International Journal of Business Science & Applied Management (IJBSAM)* 4(1):37–50.
- Kristiana, Yustisia, dan Stephanie Theodora. 2016. "Strategi upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan agrowisata berbasis masyarakat kampung domba terpadu JUHUT, Provinsi Banten." *Jurnal Ilmiah Widya* 3(3):1–7.
- Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, dan Rira Nuradhwati. 2021. *Teknik Analisa*. 1 ed. Bandung: Alfabeta.
- Levie, Carol. 2003. "2002 Annual Review of Development Effectiveness-Achieving Development Outcomes: The Millennium Challenge."
- Malhotra, Naresh K. 2012. *Basic marketing research: Integration of social media*. Pearson.
- Marceau, Jane. 2008. "Innovation Management, Policy & Practice." *Innovation* 10(2–3):136–45. doi: 10.5172/impp.453.10.2-3.136.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. "Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta, PT Rineka Cipta." *Profil Sma* 2.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Mochamad Doddy Syahirul Alam, dan Mutia Lisya. 2022. *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Pujihastuti, Isti. 2010. "PRINSIP PENULISAN KUESIONER PENELITIAN." *CEFARS : JURNAL AGRIBISNIS DAN PENGEMBANGAN WILAYAH* 2(1).
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):35–40.
- Rajnoha, Rastislav, dan Silvia Lorincova. 2015. "Strategic Management of Business Performance Based on Innovations and Information Support in Specific Conditions of Slovakia." *Journal of Competitiveness* 7(1):3–21. doi: 10.7441/joc.2015.01.01.
- Reihanian, Anita, Noor Zalina Binti Mahmood, Esmail Kahrom, dan Tan Wan Hin.

2012. "Sustainable tourism development strategy by SWOT analysis: Boujagh National Park, Iran." *Tourism Management Perspectives* 4:223–28. doi: 10.1016/j.tmp.2012.08.005.
- Sayangbatti, Dilla Pratiyudha, dan Muhammad Baiquni. 2013. "Motivasi dan persepsi wisatawan tentang daya tarik destinasi terhadap minat kunjungan kembali di Kota wisata batu." *Jurnal Nasional Pariwisata* 5(2):126–36.
- Siswanto, dan Rubiyo. 2012. "Peningkatan Produksi Dan Pengembangan Kakao (Theobroma Cacao L.) Di Indonesia." *Journal of Industrial and Beverage Crops* 3(1).
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D." *Alfabeta, Bandung*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta.
- Suparwoko, Woko. 2012. *COMMUNITY-BASED APPROACH IN ANALYSING TOURISM*. 1 ed. LAP Lambert Academic Publishing.
- Susanto, Yohanes Kurniawan. 2013. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Business Accounting Review* 1(2).
- Tao, Teresa C. H., dan Geoffrey Wall. 2009. "Tourism as a sustainable livelihood strategy." *Tourism Management* 30(1):90–98. doi: 10.1016/j.tourman.2008.03.009.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. disunting oleh Ipank. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Tung, Vincent Wing Sun, dan J. R. Brent Ritchie. 2011. "Exploring the essence of memorable tourism experiences." *Annals of Tourism Research* 38(4):1367–86. doi: 10.1016/j.annals.2011.03.009.
- Widagdo, Rama Arianto, Weishaguna, Hani Burhanudin, Saraswati, Yulia Asyiawati, Lutfhi Ahmad Barwanto, Aldy Pratama, Mochamad Rifky Ferbiyandani, Halimah Nurhasanah, dan Sherly Defannya Serdani. 2024. "Mengenali Isu Strategis Pengembangan Kawasan Desa Wisata Edukasi Kopi Rasagalor, Kabupaten Bandung." *Journal of Regional and Rural Development Planning* 8(1):11–29. doi: 10.29244/jp2wd.2024.8.1.11-29.
- Wijaya, Nyoman Surya, dan I. Wayan Eka Sudarmawan. 2019. "Community Based Tourism (CBT) Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di DTW Ceking Desa Pekraman Tegallalang Community Based Tourism (CBT) As A Sustainable Tourism Development Strategy In Ceking DTW, Tegallantang Village." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 10(1).
- Wood, Megan Epler. 2002. *Ecotourism: principles practices and policies for sustainability*. UNEP.
- Wulandari, Astri. 2020. *Komunikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder Communication)*. Yogyakarta: Sedayu Sukses Makmur.
- Yakup, Anggita Permata. 2019. "Anggita, P. Y. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Universitas Airlangga." Universitas Airlangga, Surabaya.
- Yudiaris, I. Gde, I. Made Nuridja, dan Kadek Rai Suwena. 2015. "ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS PADA CV. PURI LAUTAN MUTIARA." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 5(1).

LAMPIRAN